

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional dan pengukuran variabel yang akan di uji dalam penelitian ini diperlukan agar menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran makna. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini merupakan *financial distress* sedangkan variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini merupakan *leverage, profitabilitas* dan pertumbuhan penjualan.

3.1.1 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat yakni variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat yang akan digunakan di dalam penelitian ini merupakan *financial distress*. *Financial distress* merupakan kondisi keuangan yang sedang bermasalah dalam suatu perusahaan sebelum tahapan kebangkrutan perusahaan tersebut. Pengukuran *financial distress* menggunakan Model Altman Z-score Revisi yang menggunakan variabel dummy dengan ukuran nol (1) apabila terjadi *financial distress* dan satu (0) apabila perusahaan tidak mengalami *financial distress* dalam penelitian ini indikator *financial distress* adalah sebagai berikut:

$$Z = 0,717(X_1) + 0,874(X_2) + 3,107(X_3) + 0,420(X_4) + 0,998(X_5) \quad (14)$$

Dimana:

$Z = \text{Financial Distress Index}$

$X_1 = \text{Working Capital to Total Assets}$

$X_2 = \text{Retained Earnings to Total Assets}$

$X_3 = \text{Earning Before Interest and Taxes to Total Assets}$

$X_4 = \text{Book Value of Equity to Book Value of Debt}$

$X_5 = \text{Sales to Total Assets}$

Kriteria yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model diskriminan adalah dengan melihat *zone of ignorance* yaitu daerah nilai Z. Dimana dikategorikan pada berikut ini:

- a. Jika nilai $Z > 2,90$ Maka perusahaan tersebut dikategorikan tidak bangkrut
- b. Jika nilai $1,20 < Z < 2,90$ Maka perusahaan tersebut dikategorikan sebagai perusahaan rawan bangkrut atau *Grey Area*
- c. Jika Nilai $Z < 1,20$ Maka perusahaan tersebut dikategorikan sebagai perusahaan bangkrut

3.1.2 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang berfungsi untuk mempengaruhi variabel lainnya. Didalam penelitian ini variabel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Leverage*

Leverage adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan hutang sebagai sumber dananya. *Leverage* dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dan total aset yang digunakan dalam pembiayaan perusahaan. Pengukuran *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio (DAR)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang (DEBT)}}{\text{Assets}} \quad (15)$$

b. *Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba. *Profitabilitas* dihitung dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. Pengukuran *Profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total asset}} \quad (16)$$

c. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya. Pengukuran Pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini adalah *Sales Growth* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}} \quad (17)$$

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyanto (2017, hlm. 81) populasi merupakan suatu wilayah umum yang didalamnya terdapat suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu dan akan dijadikan bahan peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan merupakan perusahaan yang termasuk sub sektor Perdagangan Eceran (Ritel) di BEI 2016-2019.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyanto (2017, hlm. 81) sampel merupakan salah satu bagian dari populasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor Perdagangan eceran (ritel) pada periode waktu 2016-2019. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive sampling yaitu metode sampling yang dimana peneliti memberikan syarat-syarat dan kriteria tertentu dalam menentukan samplingnya. Syarat dan kriteria tersebut digunakan untuk mempermudah penelitian adapun syarat dan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran (ritel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan.
- b. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran (ritel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan pada periode tahun 2016-2019 secara berturut-turut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian jenis data yang akan digunakan adalah data sekunder. data sekunder merupakan data yang di diperoleh dari sumber atau pihak lain yang sudah ada diterbitkan atau di publish ke umum sehingga dapat digunakan didalam penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan dan ringkasan peforma perusahaan sektor perdagangan, investasi, jasa sub sektor perdagangan eceran (ritel) pada periode tahun 2016-2019.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain laporan keuangan akhir tahun dan ringkasan peforma perusahaan pada sub sektor perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode tahun 2016-2019 data tersebut tersedia serta dipublikasikan pada situs resmi bursa efek Indonesia pada laman www.idx.co.id dan sumber lainnya.

3.3.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Studi Pustaka (Library Research)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti ini berupa beberapa sumber referensi seperti buku.jurnal-jurnal dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian

b. Dokumentasi

Dalam penelitian itu pengumpulan data secara dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi berupa data historis atau catatan tertentu yang sudah dipublikasikan secara umum dan dimuat pada situs-situs resmi sehingga dapat diakses dengan mudah pada penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan dan ringkasan peforma perusahaan pada periode tahun 2016-2019.

3.4 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.4.1 Teknil Analisis Data

Analisis data kuantitatif merupakan Teknik analisis data yang akan dipergunakan pada penelitian ini dengan cara menganalisa data yang telah dikumpulkan setelah itu dilakukan uji hipotesa dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *Mirosoft excel* 2019 dan *Eviews version* 10.0 sebagai alat bantu dalam melakukan analisis data dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh dari *Leverage, Profitabilitas* dan Pertumbuhan penjualan

Ivan Aldo Hosea, 2020

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.respository.upnvj.ac.id

terhadap *Financial distress*. Teknik analisis regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan yaitu data gabungan time series dan cross section pada periode tahun penelitian 2016-2019.

3.4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipergunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran dari suatu data yang dilihat rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum., range, kurtosis dan skewness.

3.4.1.2 Metode Analisis Regresi Logit

Analisis regresi merupakan teknik analisa yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi logit, metode regresi logit digunakan pada penelitian ini karena adanya variabel dependent yang bersifat dikotomi adapun yang dimaksud dengan variabel dikotomi yaitu dengan adanya 2 kategori yang pada penelitian ini kategori 1 untuk perusahaan *financial distress* dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

$$\ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \quad (18)$$

Keterangan :

$\ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right)$ = Log dari perbandingan perusahaan yang mengalami *financial distress* dan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi *Leverage*

β_2 = Koefisien Regresi *Profitabilitas*

β_3 = Koefisien Regresi Pertumbuhan penjualan

X_1 = *Leverage*

X_2 = *Profitabilitas*

X_3 = Pertumbuhan penjualan

a. Uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness Of Fit Test

Uji hosmer dan lemeshow's digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui sudah tepat atau tidaknya model regresi tersebut dapat dikatakan tepat apabila model tidak mengalami perbedaan secara signifikan terhadap nilai observasinya. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 maka H_0

ditolak dan saat probabilitas signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima sehingga model tersebut cocok dengan data yang ada dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model analisis regresi logit mampu menjelaskan data

H_1 : Model analisis regresi logit tidak mampu menjelaskan data

b. Uji (Overall Model)

Uji overall model di gunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel *independent* dapat mempengaruhi secara bersama-sama variabel dependent. Dengan hipotesis yaitu:

H_0 : Variabel *independent* bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependent.

H_1 : Variabel *independent* bersama-sama mempengaruhi variabel dependent.

Jika probabilitas LR Statistik $> (0.05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika Probabilitas LR Statistik $< (0.05)$ maka H_1 diterima.

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui benar atau tidaknya dari hipotesis yang telah di buat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

3.4.2.1 Uji Signifikansi Parsial

Uji parsial ini digunakan untuk menguji secara parsial apakah variabel *independent* dapat mempengaruhi variabel dependent. Didalam uji ini tingkat signifikansinya pada 5% ,jika H_0 ditolak atau di terima maka hasil tersebut dapat diketahui dari nilai z-test, maka hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian berikut:

Dengan hipotesis yang dikembangkan adalah :

$H_0: \beta_1 = 0$

$H_0: \beta_1 \neq 0$

Dasar pengambilan keputusan perhitungan hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Probabilitas < 0.05 . Z hitung $> Z_\alpha$ atau Z hitung $< -Z_\alpha$ dan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Probabilitas > 0.05 . Z hitung $< Z_{\alpha}$ atau Z hitung $> -Z_{\alpha}$ dan maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

a. Pengaruh *Leverage* terhadap *financial distress*

$H_0 - 1: \beta_1 = 0$,*Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

$H_1 - 1: \beta_1 \neq 0$,*Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.

b. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *financial distress*

$H_0 - 2: \beta_1 = 0$,*Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

$H_1 - 2: \beta_1 \neq 0$,*Profitabilitas* berpengaruh terhadap *financial distress*.

c. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *financial distress*

$H_0 - 3: \beta_1 = 0$,Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

$H_1 - 3: \beta_1 \neq 0$,Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap *financial distress*.

3.4.2.2 Uji Koefisien Determinasi (Mc Fadden R^2)

Uji Mc fadden digunakan untuk mengetahui sejauh mana model mampu untuk menjelaskan variabel terikatnya. Jika nilai dari R^2 kecil artinya nilai dari persentasi variabel bebas mampu untuk menjelaskan data juga kecil begitu juga jika nilai persentasinya mendekati 100% maka kemungkinan dari variabel bebas untuk menjelaskan semua informasi.